

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM CREDIT UNION SERVIAM CABANG OEBUFU BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO RENTABILITAS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu selama periode 2021–2023 melalui pendekatan rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Analisis rasio keuangan digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola struktur modal, serta menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya evaluasi kinerja keuangan koperasi sebagai landasan pengambilan keputusan manajerial dan perumusan strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi selama tiga tahun berturut-turut. Data yang dianalisis meliputi neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU) tahun 2021, 2022, dan 2023. Rasio keuangan yang dianalisis meliputi Current Ratio dan Cash Ratio untuk mengukur likuiditas; Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Equity to Asset Ratio (EAR) untuk mengukur solvabilitas; serta Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) untuk mengukur rentabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas koperasi, jika dilihat dari Current Ratio, berada pada kategori sangat tinggi, yaitu di atas 4,80 pada seluruh periode penelitian, jauh melebihi standar sehat koperasi sebesar 2,0. Hal ini mencerminkan kemampuan koperasi yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, hasil analisis Cash Ratio menunjukkan bahwa ketersediaan kas relatif rendah pada tahun 2021 (0,85%) dan 2023 (0,47%), hanya mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022 (2,66%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun aset lancar koperasi tinggi, sebagian besar berbentuk aset nonkas sehingga tidak dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kewajiban mendesak.

Dari sisi solvabilitas, berdasarkan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu selama periode 2021–2023, terlihat bahwa nilai DER berada pada tingkat yang sangat tinggi, yaitu sebesar 333,7% pada tahun 2021, meningkat menjadi 369,2% pada tahun 2022, dan sedikit naik lagi menjadi 370,1% pada tahun 2023. Nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa jumlah total kewajiban koperasi jauh lebih besar dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Secara umum, DER yang tinggi mengindikasikan tingginya ketergantungan koperasi terhadap sumber pendanaan eksternal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sementara itu, Equity to Asset Ratio (EAR) cenderung menurun dari 26,75% pada 2021 menjadi 24,95% pada 2023, yang berarti proporsi pembiayaan aset dari modal sendiri semakin kecil. Kondisi ini memberikan sinyal perlunya pengendalian pertumbuhan utang dan penguatan modal sendiri untuk menjaga keberlanjutan usaha koperasi.

Pada aspek rentabilitas, kinerja koperasi tergolong stabil namun belum optimal. Return on Assets (ROA) berada pada kisaran 1,09–1,23%, yang menunjukkan bahwa aset yang dimiliki belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Return on Equity (ROE) sempat menurun dari 4,62% pada 2021 menjadi 4,28% pada 2022, namun meningkat kembali menjadi 4,77% pada 2023, yang mengindikasikan adanya perbaikan efisiensi dalam pemanfaatan modal sendiri. Net Profit Margin (NPM) mengalami fluktuasi, dari 13,39% pada 2021 menurun menjadi 11,19% pada 2022, lalu meningkat menjadi 12,34% pada 2023, yang menunjukkan adanya peningkatan efisiensi pengelolaan beban usaha pada tahun terakhir.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Cabang Oebufu berada pada kondisi keuangan yang relatif sehat dari sisi likuiditas dan rentabilitas, namun menghadapi risiko tinggi pada aspek solvabilitas akibat tingginya rasio utang terhadap modal dan aset. Implikasi terapan dari penelitian ini adalah perlunya manajemen koperasi untuk menjaga keseimbangan struktur modal dengan mengendalikan pertumbuhan utang, meningkatkan modal sendiri melalui penambahan simpanan anggota atau akumulasi laba ditahan, serta mengoptimalkan pengelolaan kas agar risiko likuiditas mendadak dapat dihindari. Selain itu, peningkatan produktivitas aset melalui penyaluran pinjaman yang lebih selektif dan pengembangan produk pembiayaan yang inovatif dapat membantu meningkatkan profitabilitas koperasi secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa koperasi dengan rasio likuiditas tinggi namun solvabilitas yang kurang terjaga berisiko menghadapi tekanan keuangan jangka panjang jika tidak dilakukan penyeimbangan struktur modal. Oleh karena itu, evaluasi rasio keuangan secara berkala sangat penting dilakukan sebagai bagian dari strategi manajemen risiko dan perencanaan keuangan koperasi.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan, likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, koperasi simpan pinjam.